

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Pada bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang masih relevan dengan topik mengenai urgency literasi keuangan, *lifestyle*, *love of money*, dan status sosial ekonomi keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi yang pernah dilakukan penelitian sebelumnya dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pengkajian sebagai berikut :

2.1.1 Aini & Rahayu (2022)

Penelitian ini berjudul “Dampak *Love Of Money*, Literasi Keuangan, *Locus Of Control*, Dan *Gender* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pelaku UMKM”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pengaruh *Love Of Money*, Literasi Keuangan, *Locus Of Control*, Dan *Gender* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan *Love Of Money*, Literasi Keuangan, *Locus Of Control*, Dan *Gender* sebagai variabel independennya dan Pengelolaan keuangan pribadi sebagai variabel dependennya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dengan mengikutsertakan seluruh anggota populasi, di mana kuesioner disebar melalui Google Form dan diisi oleh 35 responden. Data dikumpulkan dan dianalisis dengan teknik validitas, reliabilitas, dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *love of money* dan *locus of control* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi

pelaku UMKM. Namun, literasi keuangan dan *gender* memiliki pengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi pelaku UMKM.

Persamaan :

1. Topik yang dibahas peneliti terdahulu dengan peneliti yang sekarang saling menggunakan variabel pengelolaan keuangan pribadi.
2. Penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang sama-sama menggunakan variabel independen *love of money* dan literasi keuangan.
3. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner.

Perbedaan :

1. Pada penelitian terdahulu menggunakan variabel *locus of control* dan *gender* sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel *lifestyle* dan status sosial ekonomi keluarga
2. Penelitian terdahulu menggunakan sampel pelaku UMKM sebagai responden sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel mahasiswa sebagai respondennya.
3. Teknik analisis data yang digunakan peneliti terdahulu adalah teknik validitas, reliabilitas, dan analisis regresi berganda sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik *Partial Least Square* (PLS) untuk mengolah data.

4. Teknik pengambilan sampel peneliti terdahulu menggunakan metode sampel jenuh sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode *purposive sampling*.

2.1.2 Aulianingrum dan Rochmawati (2021)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi apa saja faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi siswa dengan mengaitkan hubungan antara literasi keuangan, status sosial ekonomi orangtua, dan gaya hidup. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan Teknik *random sampling* pada riset ini dengan pengumpulan data lewat tes, angket, dan kuisisioner yang dibagikan pada 140 siswa dan ditemukan responden sebanyak 108 siswa. Data yang terkumpul dianalisis dengan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)*.

Hasil penelitian menyatakan bahwa pengelolaan keuangan pribadi dipengaruhi secara positif signifikan oleh literasi keuangan, status sosial ekonomi keluarga dan gaya hidup.

Persamaan :

1. Topik yang dibahas oleh peneliti sebelumnya dan peneliti sekarang sama-sama mengenai pengelolaan keuangan.
2. Peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang saling menggunakan kuisisioner sebagai metode pengumpulan data.

3. Variabel independennya sama-sama menggunakan variabel literasi keuangan, status sosial ekonomi orangtua, dan gaya hidup.

Perbedaan :

1. Penelitian terdahulu menggunakan sampel siswa kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Jombang sebagai responden sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel mahasiswa berdomisili di Jawa Timur sebagai respondennya.
2. Pada penelitian sekarang menggunakan 1 variabel berbeda yaitu *love of money*.
3. Penelitian terdahulu menggunakan *Regresi Linier Berganda* sedangkan peneliti saat ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS) untuk mengolah data.

2.1.3 Hariani (2022)

Penelitian ini berjudul “Urgensi Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa dimasa pandemi COVID-19 di Indonesia”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. Penelitian ini menggunakan Literasi Keuangan sebagai variabel independennya dan Pengelolaan keuangan pribadi sebagai variabel dependennya. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *purposive sampling* dalam pemilihan responden. Sampel penelitian berjumlah 116 orang yang berasal dari mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis

Universitas Budi Luhur dan Akademik Sekretari Budi Luhur. Data dianalisis dengan teknik validitas, reliabilitas, dan selanjutnya di uji korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dalam bentuk hubungan moderat dan arah koefisien positif atau bisa dikatakan berpengaruh positif signifikan.

Persamaan :

1. Variabel dependen yang digunakan adalah pengelolaan keuangan pribadi.
2. Variabel independen yang digunakan adalah literasi keuangan.
3. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner.
4. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

Perbedaan :

1. Penelitian terdahulu dilaksanakan pada masa pandemi COVID-19 sedangkan penelitian saat ini dilakukan pada masa terkini.
2. Peneliti terdahulu menggunakan sampel mahasiswa seluruh indonesia sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel mahasiswa yang ada di Jawa Timur.
3. Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis data dengan menguji korelasinya sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik *Partial Least Square (PLS)*.

2.1.4 Rozaini, Purwita dan Meiriza (2021)

Penelitian ini berjudul “Gaya Hidup Dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pengaruh Gaya Hidup Dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. Sebanyak 96 mahasiswa menjadi sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik pengambilan sampel metode total sampling.

Secara simultan, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel gaya hidup dan hasil belajar manajemen keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Persamaan :

1. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian adalah pengelolaan keuangan.
2. Variabel independen yang digunakan pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan variabel gaya hidup (*lifestyle*).
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu sama-sama menggunakan mahasiswa.

Perbedaan :

1. Pada peneliti terdahulu hanya menggunakan 2 variabel saja sedangkan penelitian sekarang peneliti menggunakan lebih dari 2 variabel
2. Pada penelitian terdahulu mahasiswa program studi pendidikan bisnis 2016 fakultas ekonomi universitas negeri medan sebagai responden sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel mahasiswa berdomisili surabaya, malang dan madura sebagai respondennya.

2.1.5 Madini, Hendri, dan Ikram Yakin (2023)

Penelitian ini berjudul “*The Effect Of Financial Literacy And Love Of Money On The Financial Management Behavior Of Generation Z*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan *love of money* terhadap pengelolaan keuangan generasi Z. Penelitian ini menggunakan *love of money* dan literasi keuangan sebagai variabel independennya dan perilaku pengelolaan keuangan pribadi sebagai variabel dependennya. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk pengumpulan data dengan menyebarkan kuisisioner dari 232 responden menggunakan teknik *purposive sampling*. Peneliti menggunakan teknik *Partial Least Square* (PLS) untuk mengolah data.

Secara simultan, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan *love of money* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan generasi Z.

Persamaan :

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian adalah literasi keuangan dan *love of money*.
2. Metode pengumpulan data menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menebarkan kuisisioner kepada responden.
3. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Partial Least Square (PLS)*.

Perbedaan :

1. Peneliti terdahulu menggunakan sampel generasi Z sebagai respondennya sedangkan penelitian saat ini menggunakan mahasiswa/i berdomisili di Jawa Timur.
2. Peneliti terdahulu menggunakan variabel *lifestyle* sebagai variabel mediasi.

2.1.6 Junaedi dan Hartati (2023)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Gaya Hidup, Terhadap Pengelolaan Keuangan Wanita Karir di Kabupaten Bekasi”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan gaya hidup, terhadap pengelolaan keuangan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel independen literasi keuangan, inklusi keuangan, dan gaya hidup serta variabel dependennya pengelolaan keuangan. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan sampel dengan *non-probability sampling* lalu dianalisis

dengan software SPSS dengan pengujian regresi berganda. Banyaknya sampel pada penelitian ini adalah 400 wanita karir di kabupaten bekasi.

berdasarkan hasil uji hipotesis (Uji t) bahwa pengelolaan keuangan dipengaruhi secara signifikan oleh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan gaya hidup.

Persamaan:

1. Variabel dependen yang digunakan adalah pengelolaan keuangan.
2. Variabel independen yang digunakan adalah literasi keuangan dan gaya hidup.

Perbedaan :

1. Peneliti terdahulu menggunakan software SPSS untuk menguji data sedangkan penelitian saat ini menggunakan software WarpPLS/SmartPLS.
2. Penelitian terdahulu menggunakan teknik *non-probability sampling* dalam pengumpulan sampelnya sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik *purposive sampling*.
3. Populasi yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah wanita karir di kabupaten bekasi sedangkan penelitian saat ini menggunakan mahasiswa yang berada di Jawa Timur.

Tabel 2. 1Tabel Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Tahun	Topik	Variabel Independent	Variabel dependent	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
Aini & Rahayu.	2022	<i>Love of Money, Financial Literacy, Locus of Control dan Gender</i> terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pelaku UMKM	- <i>Love of Money</i> - <i>Financial Literacy</i> - <i>Locus of Control</i> - <i>Gender</i>	Pengelolaan Keuangan Pribadi	- Analisis Regresi Berganda	- <i>Financial literacy, Locus of Control, Gender</i> berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi pelaku UMKM. - <i>Love of Money</i> tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi pelaku UMKM.
Aulianingrum & Rochmawati	2021	Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang tua, dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa	- Literasi Keuangan - Status Sosial Ekonomi Orang tua - Gaya Hidup	Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa	- Uji Gletser untuk menguji heteroskedastisitas - Regresi Linier Berganda	- Literasi keuangan, Status sosial ekonomi orang tua, dan Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa.
Hariyani	2022	Urgensi Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19 di Indonesia	- Literasi Keuangan	Pengelolaan Keuangan	- Analisis Regresi Berganda	- Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dalam bentuk hubungan moderat (Cukup kuat).
Rozaini et al	2021	Gaya Hidup dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	- Gaya Hidup - Hasil Belajar Manajemen Keuangan	Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	- Analisis Regresi Berganda	- Gaya Hidup dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.
Madini, et al	2023	The Effect Of Financial Literacy And Love Of Money On The Financial Management Behavior Of Generation Z	- Literasi Keuangan - <i>Love Of Money</i>	Perilaku pengelolaan keuangan Gen Z	- Analisis Regresi Berganda	- Literasi keuangan dan <i>love of money</i> berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
Wahyuni & Setiawati	2022	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Provinsi Jambi.	- Literasi Keuangan - Gaya Hidup	Perilaku Keuangan Generasi Z	- PLS (<i>Partial Least Square</i>)	- Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan - Gaya hidup berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku keuangan.
Junaedi & Hartati.	2023	Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Wanita Karir di Kabupaten Bekasi.	- Literasi Keuangan - Inklusi Keuangan - Gaya Hidup	Pengelolaan Keuangan Wanita Karir di Kabupaten Bekasi.	- Uji Regresi Berganda	- Literasi keuangan, Inklusi Keuangan, dan Gaya Hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Sumber: (Aini & Rahayu, 2022), (Aulianingrum & Rochmawati, 2021), (Hariyani, 2022), (Rozaini et al., 2021), (Madini et al., 2023), (Junaedi & Hartati, 2023).

2.2 Landasan Teori

Landasan teori pada sub bab ini akan menjelaskan terkait teori yang digunakan sebagai dasar penyusunan kerangka penelitian dan merumuskan hipotesis pada penelitian ini.

Theory Of Planned Behavior

Theory of planned behavior adalah teori perilaku yang direncanakan. Dalam penelitian Ulumudiniati & Asandimitra, (2022), dikatakan bahwa teori ini digunakan untuk memprediksi atau memahami niat dan perubahan perilaku seseorang. Pada *Theory of planned behavior* terdapat faktor latar belakang yang mampu memengaruhi niat dan perubahan perilaku individu yang mencakup pandangan hidup, sikap, kepribadian, kecerdasan dan emosi, faktor sosial seperti pendidikan, pendapatan, gender, usia, agama, dan etnis serta faktor informasi seperti media, pengetahuan, dan pengalaman.

Penelitian ini mengusulkan pendekatan teoritis yang mengacu pada pemahaman dalam literasi keuangan. Pendekatan yang dibangun dari penelitian ini untuk menemukan bahwa pendidikan dan sikap keuangan memainkan peran yang kuat dalam pengelolaan keuangan individu. Secara teoritis yang mendasarkan penelitian ini terhadap literasi keuangan yang memprediksi perilaku keuangan diadopsi dari *Theory of Planned Behavior* (TPB) Kalis et al., (2023) yang menyarankan bahwa literasi keuangan bekerja bersama dengan sikap, norma sosial, dan kontrol perilaku yang dirasakan untuk mampu memprediksi perilaku keuangan. Dengan menerapkan model ini,

penelitian ini dapat mengidentifikasi kesenjangan antara sikap, norma sosial, dan kontrol perilaku dan keputusan, serta faktor yang memprediksi kesejahteraan perilaku keuangan antar individu dan mengembangkan cara yang lebih tepat untuk meningkatkan kemampuan dalam membuat keputusan dalam penggunaan keuangan.

2.2.1 Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan setiap individu. Literasi keuangan membantu individu dalam menggunakan uang mereka dengan lebih cerdas. Pengelolaan keuangan pribadi adalah bagian integral dari manajemen keuangan secara umum. Menurut Junaedi & Hartati, (2023), Pengelolaan keuangan juga dapat diartikan sebagai cara seseorang mengelola keuangannya, dimulai dengan perencanaan, perancangan anggaran, cara menghemat uang, mengendalikan pengeluaran, dan melindungi dari risiko.

Menurut Hariyani, (2022) indikator yang digunakan untuk mengukur perilaku pengelolaan keuangan yaitu meliputi:

1. Penggunaan Dana
2. Penentuan Sumber Dana
3. Manajemen Risiko
4. Perencanaan di Masa Depan

Sedangkan Menurut Madini et al., (2023) indikator yang digunakan untuk mengukur pengelolaan keuangan yaitu meliputi:

1. Tabungan

2. Investasi
3. Hutang
4. Konsumsi
5. Manajemen arus kas yang efektif

2.2.2 Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan bagian penting dalam kehidupan setiap individu. Literasi keuangan penting untuk membantu individu menghindari kesalahan ketika mengambil keputusan keuangan penting di masa depan. Karena ketidaktahuan orang mengenai masalah keuangan, hal ini menyebabkan banyak kerugian. Menurut Aulianingrum & Rochmawati, (2021), dijelaskan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan setiap individu dalam menjalankan keuangannya. Individu yang tidak memiliki pengetahuan keuangan rentan terhadap berbagai risiko keuangan seperti inflasi, kehilangan aset, dan berbagai peristiwa ekonomi yang mempengaruhi keuangannya. Kerugian keuangan pribadi tidak hanya datang dari internal, namun pengetahuan keuangan juga membantu dalam pengelolaan keuangan dari dalam. Dengan pengetahuan keuangan yang baik, individu dapat menjadi lebih cerdas dalam mengalokasikan keuangannya. Hal ini sesuai dengan definisi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menyatakan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku individu untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Menurut Junaedi & Hartati, (2023) literasi keuangan terbagi menjadi beberapa indikator yang dapat digunakan dalam menilai tingkat literasi keuangan, yaitu:

1. *General Pesonal Finance* (pengetahuan tentang keuangan pribadi)
2. *Saving and Browing* (Tabungan dan Pinjaman)
3. *Investment* (Investasi)
4. *Insurance* (Asuransi)

Sedangkan Menurut Madini et al., (2023) indikator yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan yaitu meliputi:

1. *Attitudes* (Sikap)
2. *Behavior* (perilaku)
3. *Financial Knowledge* (pengetahuan keuangan)

2.2.3 Lifestyle (Gaya Hidup)

Dalam penelitian yang dilakukan Junaedi & Hartati, (2023) *lifestyle* mencerminkan keseluruhan individu dalam interaksinya dengan lingkungannya. *Lifestyle* juga sesuatu yang di ekspresikan seorang individu melalui tindakan, minat, dan opini. *Lifestyle* adalah juga bisa didefinisikan sebagai pandangan hidup yang menganggap bahwa kesenangan dan kenikmatan materi adalah tujuan utama hidup. Menurut Aulianingrum & Rochmawati, (2021) sikap personal bagaimana individu menjalani kehidupan, mengontrol uang, dan memaksimalkan waktu dan peluang yang ada dan cara individu berinteraksi dengan sesamanya. Ketika seseorang

mempunyai dukungan finansial yang cukup, menjalani *lifestyle* hedonistik adalah hal yang wajar.

Dalam jurnal Sudaryati & Wulandari, (2023) membagi *lifestyle* menjadi tiga indikator, yaitu:

1. Aktivitas
2. Minat.
3. Opini.

Sedangkan Menurut Junaedi & Hartati, (2023) indikator yang digunakan untuk mengukur *lifestyle* yaitu meliputi:

1. *Activities* (kegiatan)
2. *Interest* (Minat)
3. *Opinion* (Pendapat).

2.2.4 Love of Money

Love of money adalah suatu perilaku seorang individu terhadap uangan dan keinginan atau aspirasi individu terhadap uang (Fathurrahman et al., 2020). Seseorang dengan *Love of money* yang tinggi seringkali diartikan bahwa ia lebih cenderung menganggap bahwa uang adalah hal yang penting dan bisa mendatangkan kebahagiaan. Pada penelitian Widiawati, (2020) mengatakan bahwa *love of money* bersifat universal, dalam kata lain makna *love of money* pada masing-masing individu yang mengartikan. Namun, dalam arti positif *love of money* merupakan rasa cinta individu terhadap uang sehingga ia akan melakukan hal positif terhadap uangnya. Dapat digambarkan individu dengan sikap *love of money* akan

melakukan perencanaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari atau menggunakan uang atas dasar kebutuhan bukan keinginan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Fathurrahman et al., (2020) *love of money* terbagi menjadi tiga indikator yaitu:

1. Kekayaan
2. Motivasi
3. Arti penting uang dalam hidup.

Sedangkan Menurut Madini et al., (2023) indikator yang digunakan untuk mengukur *love of money* yaitu meliputi:

1. Kekayaan
2. Motivasi
3. Kesuksesan
4. Kepentingan uang.

2.2.5 Status Sosial ekonomi Keluarga

Status sosial ekonomi dimaksudkan sebagai kondisi dimana individu pada lingkungan masyarakat yang berinteraksi dengan individu lain seperti pergaulannya, haknya, dan kewajibannya dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sumber daya. Tingkatan status ekonomi menurut Aulianingrum & Rochmawati, (2021) terdiri atas status ekonomi atas yang merupakan kondisi atau keadaan individu yang diukur dari tingkat kekayaan nartanya dimana dapat memenuhi kebutuhan kesehariannya sudah cukup dan memiliki penghasilan berada diatas rata-rata masyarakat umumnya.

Menurut penelitian Aulianingrum & Rochmawati, (2021) Indikator dalam status sosial ekonomi keluarga dilihat dari dua faktor yang mempengaruhi, diantaranya :

1. Pendidikan orang tua
2. Pendapatan orang tua.

Menurut penelitian Chotimah & Rohayati, (2015) Indikator dalam status sosial ekonomi keluarga dilihat dari beberapa faktor yang mempengaruhi, diantaranya :

1. Pendidikan
2. Pekerjaan
3. Pendapatan.

2.3 Hubungan Antar Variabel

Sub bab ini menjelaskan tentang hubungan antar variabel dalam penelitian. Variabel penelitian akan di uji dan di analisis untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel yang akan di teliti.

2.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

Literasi keuangan, atau pengetahuan keuangan, adalah ilmu yang membekali individu dengan kemampuan untuk mengelola keuangan secara bijak. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan keuangan, budgeting, investasi, hingga pengelolaan utang. Pada penelitian Hariyani, (2022) menunjukkan pentingnya memulai pengelolaan keuangan sedini mungkin. Pengelolaan keuangan yang tidak tepat dapat membawa dampak

negatif yang sulit diperbaiki di masa depan. Sikap disiplin dan konsisten menjadi kunci dalam pengelolaan keuangan pribadi yang efektif. Kemampuan literasi keuangan yang baik membantu individu memahami konsep dasar keuangan dan menerapkannya dalam praktik, sehingga mereka dapat mengelola keuangan dengan tepat dan bijak.

Hasil penelitian Aini & Rahayu, (2022), Aulianingrum & Rochmawati, (2021), Hariyani, (2022), Madini et al., (2023), Junaedi & Hartati, (2023) menemukan hubungan positif dan signifikan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, artinya bahwa semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa, semakin baik pula pengelolaan keuangan pribadinya.

2.3.2 Pengaruh Lifestyle Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

Menurut Nuraini et al., (2023) saat ini, sebagian orang tidak menyadari bahwa mereka telah membelanjakan uang secara tidak tepat karena kebutuhan, *lifestyle*, dan budaya konsumerisme mereka. Rendahnya motivasi menabung dan pengetahuan mengenai investasi menjadikan mahasiswa kurang bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangannya sendiri, terutama bagi mereka yang keuangannya tidak memadai atau berpendapatan rendah dan kurang memiliki pengetahuan tentang pengelolaan keuangan. Menurut Busman et al., (2022) hal ini disebabkan karena mahasiswa lebih mementingkan *lifestyle*, seperti membeli barang-barang *branded* atau senang mengunjungi *caffe* untuk sekedar berinteraksi

atau lebih memperhatikan unsur kehormatan untuk menunjukkan citra dirinya. Junaedi & Hartati, (2023) juga berpendapat bahwa *Lifestyle* yang tinggi seharusnya memicu pengelolaan keuangan yang kurang baik, dengan tingginya konsumen dalam berbelanja sehingga menjadi sebuah *Lifestyle* yang besar kemungkinan terjadinya pembelian secara impulsif. Pembelian ini apabila terjadi secara berlebihan akan berdampak pada manajemen keuangannya sehingga berujung pada pemborosan.

Hal tersebut selaras dengan penelitian, Nuraini et al., (2023), Wahyuni & Setiawati, (2022), dan Sudaryati & Wulandari, (2023), penelitian pada variabel *lifestyle* menunjukkan ada pengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

2.3.3 Pengaruh Love of Money Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

Love of money adalah ekspektasi dari individu terhadap uang yang didasari adanya kebutuhan yang berbeda di setiap individu. Perbedaan nilai yang dipegang oleh setiap individu juga dapat memberikan dampak yang berbeda pada *tingkat love of money* antar setiap individu. Memiliki kecintaan akan uang akan membantu individu untuk mengelola uangnya dengan baik (Prasetyo & Lestari, 2022). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Madini et al., (2023) persepsi dan pemahaman seseorang terhadap uang akan menumbuhkan perilaku positif atau negatif terhadap uang. Individu dengan *love of money* yang tinggi akan menunjukkan pengelolaan keuangan yang baik, dibuktikan dengan individu tersebut akan berfikir

resiko jangka panjang yang akan ditimbulkan atas pengambilan keputusan, tidak boros, dan cenderung berhati-hati dalam pengelolaan keuangannya.

Hasil penelitian Madini et al., (2023), Prasetyo & Lestari, (2022) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan antara *love of money* dengan pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecintaan seseorang akan uang yang dimiliki maka semakin baik pengelolaan keuangan pribadi yang dilakukan yang nantinya akan menumbuhkan kebiasaan menabung melalui berbagai instrumen pasar uang atau pasar modal untuk melipatgandakan uangnya.

2.3.4 Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

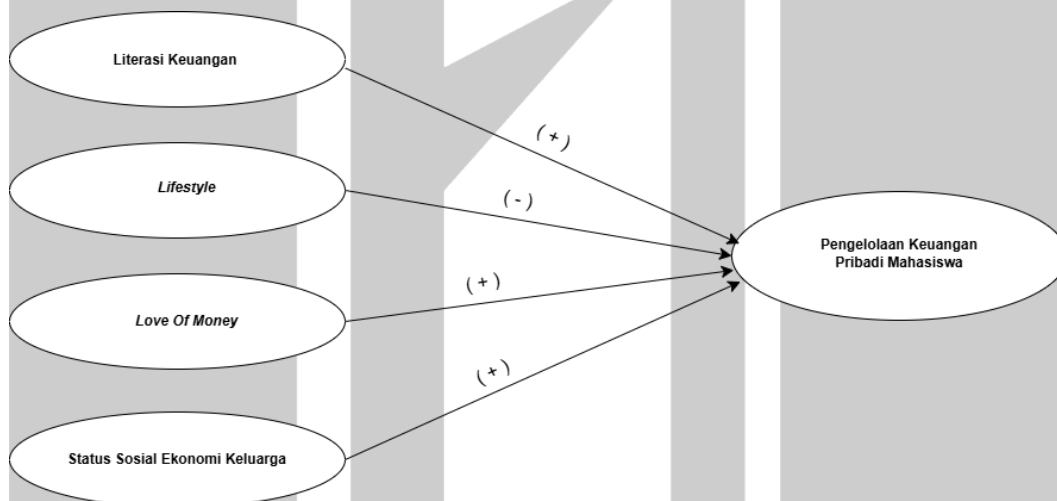
Penelitian yang dilakukan Rahayu & Nuansari, (2023) menjelaskan bahwa status sosial ekonomi adalah faktor yang memegang peranan penting dalam menentukan tingkat pengelolaan keuangan pribadi. Perbedaan status sosial ekonomi keluarga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan seorang individu. Individu dengan status sosial ekonomi keluarga yang tinggi cenderung memperoleh fasilitas yang memadai dari keluarganya dan memperoleh kesempatan yang lebih banyak untuk mengembangkan keterampilan dalam mengelola keuangannya. Status sosial ekonomi keluarga sering kali diartikan sebagai kedudukan seseorang dikarekan tingkatan harta yang dimiliki orang individu (Aulianingrum & Rochmawati, 2021). Biasanya dilihat dari seberapa mampu seorang individu memenuhi setiap kebutuhan umumnya dan memenuhi setiap

keinginannya. Status sosial ekonomi seseorang yang diatas rata-rata sering kali dimanfaatkan untuk mengembangkan kemampuan dalam mengolah keuangan pribadinya. Hal ini juga disebabkan karena dorongan dan dukungan yang dimiliki dari keluarga atau orang tua.

Penelitian Aulianingrum & Rochmawati, (2021) dan Rahayu & Nuansari, (2023) menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan antara status sosial ekonomi keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan teori diatas maka terbentuklah kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan Kerangka pemikiran yang telah digambarkan, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

H1 : Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

H2 : *Lifestyle* berpengaruh negatif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

H3 : *Love of money* berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

H4 : Status sosial ekonomi keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.